

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan menginterpretasikan fotojurnalistik, dengan mencari pemaknaan denotatif dan konotatif foto-foto jurnalistik bencana alam tanah longsor di Banjarnegara pada Harian Kompas edisi 13-18 Desember 2014. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis fotojurnalistik, dalam pemaknaan denotatif makna foto yang didapatkan oleh penulis adalah makna foto yang sebenarnya atau makna yang tersurat dalam setiap foto-foto jurnalistik tersebut. Makna tersebut tidak memiliki kontras makna dengan bentuk subyek yang tergambar pada fotojurnalistik.
2. Dalam pemaknaan konotatif, makna fotojurnalistik yang didapat adalah makna yang tidak langsung atau makna yang tersirat. Dengan demikian makna yang ada dalam foto dapat diceraup dari berbagai pemikiran dan interpretasi penulis, makna konotasi yang muncul dalam fotojurnalistik sangat berkaitan dengan tanda-tanda yang terbentuk dari setiap subjek yang terfoto.
3. Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis memiliki kesesuaian dengan hipotesa. Setelah penulis melakukan penelitian terhadap 11 karya fotojurnalistik, makna denotasi dan konotasi yang ditemukan sesuai dengan

dugaan pada hipotesa. Secara teori yang dipahami oleh penulis memang benar jika makna yang muncul pada tahap denotasi adalah makna yang sebenarnya, kemudian makna konotasi adalah makna yang bukan sebenarnya.

4. Dalam menganalisis pemaknaan konotatif, dua unsur pembentuk konotasi menurut metode analisis denotatif dan konotatif Roland Barthes yaitu *estetisisme* dan *syntax*, tidak dapat digunakan untuk menganalisis fotojurnalistik. *Estetisisme* merupakan bentuk cetakan dalam bentuk posterisasi dan lukisan sementara *Syntax* adalah tampilan foto sekaligus dalam jumlah banyak dengan bentuk sekuens sehingga tidak akan ditemukan korelasi jika foto disajikan dalam bentuk tunggal. Kedua unsur tersebut tidak sesuai dengan fotojurnalistik yang dijadikan dengan sebagai bahan penelitian karena 11 foto yang dijadikan bahan penelitian merupakan fotojurnalistik yang dicetak dengan teknik cetak foto dan disajikan dalam bentuk foto berita tunggal.
5. Fotojurnalistik merupakan media komunikasi massa yang sangat tepat, karena dengan sifat fotojurnalistik yang *universal*, sangat memungkinkan semua orang bisa menyampaikan dan menerima pesan dengan baik melalui media fotojurnalistik.

Fotojurnalistik yang dimuat oleh harian Kompas pada tanggal 13-18 Desember 2014 yang berkaitan dengan bencana alam tanah longsor di Banjarnegara ini, pada umumnya merupakan sebuah tanggapan pada sebuah peristiwa yang telah terjadi tetapi masih hangat nilai beritanya. Sehingga pembaca masih dapat

mengaktualisasi pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer sebagai bentuk pesan visual untuk melihat sebuah peristiwa bencana ini melalui fotojurnalistik tersebut.

B. Saran-Saran

Keterbatasan dalam penelitian adalah penggunaan metode ini yang tidaklah memungkinkan penulis untuk mengetahui lebih lanjut mengenai alasan yang melatar belakangi Kompas dalam pemuatan foto-foto jurnalistiknya. Untuk itu perlu penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian lain, yang sesuai untuk mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan metode analisis semiotika, semiotika memungkinkan seorang penulis untuk melihat sebuah foto secara sekilas tetapi jelas hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan interpretasi terhadap gambar tersebut, akibat perbedaan carapandang dengan orang lain.

Akhirnya temuan dari studi ini tidak lain adalah jawaban dari rumusan masalah sebelumnya. Pembentukan makna secara keseluruhan di peroleh setelah melewati tahapan analisis, di sertai dengan tahapan identifikasi hubungan pertandaan yang memakai model Barthes. Yang paling penting tentunya karya ilmiah ini diharapkan akan berguna bagi penulis-penulis selanjutnya. Yang perlu digaris bawahi dari penelitian ini adalah agar dapat diperbanyak dan lebih dikembangkan lagi dari berbagai segi, baik dalam hal analisis, konten dari karya ilmiah yang akan ditulis oleh penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Kusdinar, Wawan Irawan, Yunara D. Triana. 2010. *Mengenal Lebih Dekat Tanah Longsor*. Bandung: Pusat Volkanologidan Mitigasi Bencana Geologi.
- Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barthes, Roland. 1990. *Image/Music/Text* atau *Imaji/Musik/Teks*, terjemahan Agustinus Hartono. 2010. Yogyakarta: Jalasutra.
- _____.1994. *Elements of Semiologi* atau *Elemen-elemen Semiologi*, terjemahan Kahfie Nazaruddin. 2012. Yogyakarta: Jalasutra.
- Berger. Arthur Asa 1984. *Signs in Contemporary Culture: An Introduction to Semiotic* atau *Pengantar Semiotika: Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Terjemahan M. Dwi Marianto.2010. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Irwandi, & M. Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Soelarko, R.M. 1985. *Pengantar Foto Jurnalistik*. Bandung: PT. Karya Nusantara.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____.2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Tjin , Entje, & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wijaya, Taufan. 2011. *Fotojurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV. Sahabat.

Widi, Yulius Nugroho. 2011. *Jepret! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta: Familia.

